

**PENGARUH LETAK BIJI DALAM BUAH DAN KOMPOSISI MEDIA
TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT NANGKA
(*Artocarpus heterophyllus* Lamk).**

Taufiq Asshiddiqi Aji, Suyanto Zaenal Arifin*) dan Ellen Rosyelina S.*)
*)*Dosen Pembimbing Program Studi Agroteknologi UPN “Veteran” Yogyakarta*
Email : ash_shiddiqiajie@ymail.com

ABSTRAK

Tanaman nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lamk.) merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura. Tanaman ini sangat banyak manfaatnya, selain dapat dikonsumsi dalam bentuk buah segar dan sayur juga dapat dijadikan sebagai tanaman pagar dan tanaman penahan erosi dalam sistem konservasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui letak biji dalam buah yang paling baik dalam menghasilkan bibit tanaman nangka dan mengetahui komposisi media tanam yang paling baik dalam pertumbuhan bibit tanaman nangka. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2014 sampai dengan Juni 2014 di Kebun Praktek Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, DIY. Percobaan disusun berdasarkan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dua faktor, faktor pertama adalah letak biji dalam buah (L) terdiri dari tiga aras yaitu L1 = Letak biji pada pangkal buah, L2 = Letak biji pada tengah buah, L3 = Letak biji pada ujung buah dan faktor kedua adalah komposisi media tanam (M) yang terdiri dari empat aras yaitu M0 = tanah, M1 = tanah : kompos (1 : 1), M2 = tanah : pasir (1: 1), M3 = tanah : kompos : pasir (2 : 1 : 1). Masing-masing faktor diulang tiga kali, tiap kombinasi perlakuan terdiri atas 12 tanaman. Parameter pengamatan meliputi : Kecepatan berkecambah (minggu), Daya kecambah (%), Diameter batang (mm), Tinggi tanaman (cm), Persentase bibit hidup (%), Jumlah daun (helai), Berat kering tajuk (g), Berat kering akar (g), Luas daun tanaman (cm²). Data hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan sidik ragam pada jenjang nyata 5%. Untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan akan diuji lanjut menggunakan uji DMRT (*Duncan Multiple Range Test*) dengan jenjang nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukkan letak biji bagian tengah merupakan letak biji yang paling baik dilihat dari hasil parameter kecepatan berkecambah, diameter batang, tinggi tanaman, jumlah daun dan luas daun. Komposisi media tanam 2 tanah : 1 pasir : 1 kompos (M3) sama baik dengan komposisi media tanam 1 tanah : 1 pasir (M1) dan 1 tanah : 1 kompos (M2), tetapi komposisi media tanam 2 tanah : 1 pasir : 1 kompos (M3) lebih baik dibandingkan komposisi media tanam tanah (M0). Ada interaksi antara letak biji dalam buah dan komposisi media tanam pada parameter berat kering tajuk, kombinasi L2M3 lebih berat dari pada L1M0 dan L1M0.

Kata kunci : *nangka, letak biji dalam buah, komposisi media tanam*